



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>



PENUAI TANGGUH

Yang Berhati Murid

Dan Memuridkan



HIDUP DI TANGAN ALLAH

Kejadian 39:2-3 *“Tetapi TUHAN menyertai Yusuf, sehingga ia menjadi seorang yang selalu berhasil dalam pekerjaannya; maka tinggallah ia di rumah tuannya, orang Mesir itu. Setelah dilihat oleh tuannya, bahwa Yusuf disertai TUHAN dan bahwa TUHAN membuat berhasil segala sesuatu yang dikerjakannya”*

Ada sebuah gambaran tentang sebuah pensil yang cukup dipahami oleh masyarakat pada abad ke-19, saat pensil menjadi alat tulis yang banyak dipakai. sebuah cerita rekaan pensil akan diluncurkan dari surga maka ada 4 nasehat malaikat kepada pensil.

Pertama, pensil akan menjadi alat yang luar biasa bila berada di tangan orang yang hebat. karena akan menjadi musik yang indah bila berada di tangan Beethoven dan lukisan yang indah bila berada di tangan Da Vinci.

Kedua, bahwa bagian yang utama dalam diri sebuah pensil bukanlah batang yang indah karena terdiri dari warna-warni yang menarik tetapi adalah bagian kecil yang di dalam yaitu grafit.

Ketiga, sebuah pensil haruslah siap menderita karena diraut secara berulang-ulang tanpa perlawanan walaupun diraut dengan cara yang kasar.

Keempat, haruslah selalu siap menulis pada semua permukaan. Terkadang permukaan yang halus, putih dan bersih, tetapi kadang-kadang pada permukaan yang kasar, buram sehingga membutuhkan penekanan yang menyakitkan.

Gambaran ini sangat tepat menggambarkan perjalanan hidup Yusuf. Yusuf berada pada tangan yang tepat yaitu di tangan Allah. Karena Yusuf ada di tangan Allah maka dia menjadi seorang yang selalu berhasil dalam hidupnya. Jadi bukanlah Yusuf yang hebat, tetapi dia berada di tangan yang hebat yaitu tangan Allah. Bagian terpenting dari seorang Yusuf bukanlah jubah indah pemberian ayahnya, bukan kepercayaan potifar bukan pula kedudukan yang diberikan Firaun tetapi adalah hatinya yang diserahkan kepada Allah. Soal integritas Yusuf adalah kesiapannya diraut atau ditajamkan melalui pengalaman pahitnya. Dia dibuang ke sumur kering diperjualbelikan hingga menjadi budak di rumah Potifar. Belum lagi di masukkan ke dalam penjara karena fitnah istri Potifar. Semua pengalaman pahit itu telah memberi kontribusi untuk mempertajam dan membentuk Yusuf menjadi seorang yang berintegritas. suatu yang sangat mengagumkan dari Yusuf adalah kesiapannya menulis dalam semua permukaan. Dia menuliskan tulisan penuh arti yang indah di permukaan kertas buram rumah potifar dan penjara. Yusuf pun menulis di permukaan putih bersih di depan raja Firaun juga di istananya sendiri. Sama seperti Yusuf kita semua tetaplah berada ditangan Allah dan menjaga hati dengan baik serta siap ditajamkan dan dibentuk dan teruslah menorehkan tulisan yang indah di setiap permukaan yang dianugerahkan Tuhan kepada kita.

(MT)

GeMA 2019

Yesaya 29-30

Mazmur 119:1-32

2 Tesalonika 3

Ayat Mas / Renungan

2 Tesalonika 3:10-11 *“Sebab, juga waktu kami berada di antara kamu, kami memberi peringatan ini kepada kamu: jika seorang tidak mau bekerja, janganlah ia makan.” Kami katakan ini karena kami dengar, bahwa ada orang yang tidak tertib hidupnya dan tidak bekerja, melainkan sibuk dengan hal-hal yang tidak berguna.”*

Rasul Paulus mempunyai kehidupan doa yang baik, karena dia tidak pernah menganjurkan umat beriman melakukan sesuatu nilai yang benar bila dia tidak lebih dulu melakukan. Jadi bila dia menasehati orang percaya tekun berdoa karena dia sendiri adalah seorang rasul yang tekun berdoa. Rasul Paulus adalah seorang pendoa syafaat yang tekun mendoakan gereja-gereja dan orang percaya. Dia juga meminta dukungan doa orang percaya atas pelayanannya. Prinsip ini terus berlaku bagi gereja Tuhan sepanjang zaman. semua orang percaya saling mendoakan karena masing-masing memerlukan dukungan doa sesama seiman. Bila kehidupan saling mendoakan ini diterapkan dalam gereja maka kehendak Allah akan tercapai dan

maksud-maksud iblis akan digagalkan. Bila saling mendoakan diterapkan sudah pasti kehidupan doa akan menjadi hidup dan mengalir tak terhentikan oleh apa dan siapa pun. Bukan hanya praktek doa itu yang semakin semarak tetapi gaya hidup saling peduli dan saling mengasahi pun akan terus terbangun dengan baik. Ada banyak hal indah dan kuat semakin nyata dalam gereja Tuhan. Sudah pasti perlindungan Tuhan atas kuasa iblis dan orang jahat akan semakin nyata. Dan Allah akan memberi kekuatan dan hikmat kepada orang percaya dalam menghadapi pencobaan. Ada lagi satu hal penting yang dilakukan rasul Paulus sehingga dia pun menasehati semua orang percaya untuk melakukannya yaitu bekerja dengan tertib. Rasul Paulus mendapat informasi bahwa ada orang percaya hidup bermalas-malasan. Mereka mengharapkan bantuan dari orang percaya lainnya yang suka memberi dan menolong orang yang membutuhkan. Rasul Paulus sangat tegas dalam hal menegur si pemalas dengan kalimat yang mengandung kemarahan *“Jika seseorang tidak mau bekerja janganlah ia makan”*. Rasul Paulus yang mengabdikan hidupnya untuk pemberitaan Injil layak mendapat biaya hidup dari jemaat. Tetapi Rasul Paulus tetap bekerja sebagai pembuat tenda dengan alasan tidak mau jadi beban bagi orang lain, dan tidak mau membuang-buang waktu dengan percuma karena ada sesuatu yang dapat dia kerjakan. Lagi pula dengan bekerja ada yang dapat kita lakukan menolong orang lain. Dan yang lebih penting lagi adalah bahwa dengan bekerja berarti melakukan mandat Allah karena manusia diciptakan adalah untuk bekerja. Jadi orang kristen tidak boleh jadi pemalas tetapi sebaiknya pekerja yang tertib *(MT)*

Bekerja adalah hakekat umat Tuhan. Dan Allah melengkapinya dengan kemampuan.

GeMA 2019

Yesaya 31-33

Mazmur 119:33-64

1 Timotius 1

Ayat Mas / Renungan

Yesaya 32:17-18 *“Di mana ada kebenaran di situ akan tumbuh damai sejahtera, dan akibat kebenaran ialah ketenangan dan ketenteraman untuk selama-lamanya. “Bangsaku akan diam di tempat yang damai, di tempat tinggal yang tenteram di tempat peristirahatan yang aman.”*

Dalam Yesaya 32:9-14 adalah merupakan gambaran kondisi umat pilihan Allah yang terbiasa hidup dalam dosa. Umat yang seharusnya menjauh dari dosa, malah mendekat kepada dosa. Umat yang seharusnya menutup diri terhadap dosa malahan membuka diri bahkan mempersilahkan dosa memasuki hidupnya secara bebas. Dalam kenyataannya umat menyaksikan sikap ini telah merusak diri, merusak keluarga hingga merusak bangsa. Keadaan yang sudah berlangsung cukup lama ini tentu tidak boleh dibiarkan berlama-lama dan harus segera dihentikan. Harus ada usaha praktis yang segera dilakukan. Usaha praktis yang dianjurkan nabi Yesaya yang mendapat inspirasi untuk dinubuatkan adalah meratap artinya berdoa dengan segenap hati

kepada Allah yang disertai penyesalan dan keputusan untuk bertobat. Umat menghampiri Allah dengan gentar artinya takut dan hormat kepada suatu anjuran berdoa dan menyembah kepada Allah. Umat juga dianjurkan mengenakan kain Kabung dan gemetar. Suatu sikap serius untuk memohon belas kasih Allah kepada umat-Nya. Istilah perempuan-perempuan hidup aman mengacu kepada umat Allah sepanjang zaman. Perempuan Yerusalem sebagai lambang umat Perjanjian Lama atau Israel dan umat Perjanjian Baru atau gereja. Sama pada masa Israel, bahwa dewasa ini sering gereja terbuka kepada dosa. Sehingga iblis dan sistem dunia sangat berpeluang memasuki gereja. Gereja mulai terbuka kepada praktek-praktek pelanggaran kepada kekudusan pernikahan. Praktek perceraian dan poligami terkadang ditolerir atas dasar alasan-alasan yang logis. Terkadang perilaku yang bertentangan dengan etika pun ditolerir. Tidak sedikit pula gereja yang berorientasi kepada pola bisnis sekuler dan rekrutmen pemimpin mengikuti pola politik duniawi. Gereja harus juga segera menghentikan berbagai polarisasi sekuler yang dapat mengesampingkan standar firman Tuhan. Karena sikap ini adalah sikap membuka diri kepada berbagai dosa yang melemahkan Gereja Tuhan. Gereja haruslah berdoa dan bersekutu kepada Allah. Gereja harus terus meningkatkan kehidupan doa dan membuka diri kepada karya-karya Roh Kudus. Karena Roh Kuduslah yang membangkitkan minat gereja menomorsatukan atau mengutamakan firman Tuhan sebagai kebenaran dan standar hidup untuk bersikap. Pada zaman ini gereja harus lebih terbuka lagi kepada karya-karya Roh Kudus dan semakin sungguh-sungguh mentaati firman Tuhan. (MT)

Semakin terbuka kepada Roh Kudus berarti semakin tertutup kepada dosa.

GeMA 2019

Yesaya 34:35

Mazmur 119:65-96

1 Timotius 2

Ayat Mas / Renungan

Mazmur 119:67, 71-72

“Sebelum aku tertindas, aku menyimpang, tetapi sekarang aku berpegang pada janji-Mu. “Bahwa aku tertindas itu baik bagiku, supaya aku belajar ketetapan-ketetapan-Mu. “Taurat yang Kausampaikan adalah baik bagiku, lebih dari pada ribuan keping emas dan perak.”

Mazmur 119 ini adalah merupakan ungkapan hati yang tulus tentang keagungan firman Tuhan. Firman Allah disebutkan dengan berbagai istilah seperti janji Allah yang baik kepada umat-Nya. Dan Tuhan pasti menepati janji-Nya kepada siapapun yang hidup menaati firman-Nya. Firman juga disebut perintah Allah yang harus ditaati sebagai pedoman dalam bersikap. Firman juga adalah sebagai suatu ajaran bijak yang perlu terus-menerus dipelajari sebagai kebenaran mutlak dalam menentukan arah hidup atau tujuan hidup. Pemazmur menyajikan firman Tuhan sebagai penghiburan, perlindungan dan suatu dasar hidup yang membahagiakan dan memperkaya hati para pelakunya atau yang mentaatinya. Pemazmur mengungkapkan

rasa kasih yang mendalam kepada firman Tuhan. Tentu saja pemazmur adalah seorang yang mengabdikan hidupnya sepenuhnya kepada firman Tuhan. Dalam pengalaman hidupnya yang mengalami kebahagiaan sejati karena taat Firman dibagikan kepada umat Tuhan sepanjang zaman. Salah satu pengalaman berharga pemazmur adalah tertindas. Pemazmur memberi kesaksian mengenai pengalaman hidupnya bahwa setelah dia tertindas dia berpegang kepada firman Tuhan. Rupanya pemazmur pernah menyimpang. Dan pengalaman menyimpang itu pahit baginya. Tuhan membawa pemazmur pada situasi belajar supaya semakin bijak dalam bersikap. Melalui pengalaman pahit dia belajar semakin mendekati diri kepada Allah. Berdasarkan firman Allah dan pengalaman hidup dengan Allah, rasul Paulus membuat pernyataan *“Kita tahu sekarang bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi dia”* (Roma 8:28). Dalam Mazmur 119:68 pemazmur menyatakan *“Engkau baik dan berbuat baik”*. Betul juga Allah kadang-kadang mengizinkan umat-Nya mengalami kesusahan dan kesukaran dalam rangka menarik umat-Nya yang mendekati-Nya. Penulis Mazmur menyatakan kondisi ini memasuki didikan Tuhan *“Hai anakku janganlah anggap enteng didikan Tuhan dan janganlah putus asa apabila kau diperingatkannya”*. Ada dua tujuan Tuhan mendidik umatnya melalui penindasan seperti yang dialami pemazmur. **Pertama** agar umat-Nya tetap bertahan dan semakin kuat karena mengalami tuntunan Allah dan pendampingan Roh Kudus dalam menghadapi kesukaran. **Kedua** agar umat-Nya bertumbuh dalam pengenalan akan Allah dan terus termotivasi ambil bagian hidup dalam kekudusan Allah. (MT)

Pengalaman pahit bila disikapi dengan baik bagaikan obat pil pahit yang menghasilkan kesembuhan.

GeMA 2019

Yesaya 36-37

Mazmur 119:97-120

1 Timotius 3

Ayat Mas / Renungan

1 Timotius 3:14-15

"Semuanya itu kutuliskan kepadamu, walaupun kuharap segera dapat mengunjungi engkau. Jadi jika aku terlambat, sudahlah engkau tahu bagaimana orang harus hidup sebagai keluarga Allah, yakni jemaat dari Allah yang hidup, tiang penopang dan dasar kebenaran."

Surat 1 dan 2 Timotius serta Titus biasanya disebut sebagai surat penggembalaan. Karena surat Paulus ditulis kepada Timotius gembala jemaat di Efesus dan kepada Titus gembala jemaat di Kreta. Dua hamba Tuhan ini adalah dua orang hamba Tuhan yang membutuhkan mentor seperti rasul Paulus. Paulus mengembalakan dua gembala jemaat muda ini. Karena gembala pun sesungguhnya membutuhkan penggembalaan juga. Rasul Paulus menulis surat kepada Timotius untuk menasehati Timotius mengenai karakter baik yang perlu diperjuangkan dan dimiliki oleh Timotius sebagai seorang gembala jemaat. Rasul Paulus memotivasi Timotius agar dapat menjadi teladan hidup yang baik dan benar walaupun dia masih muda (1 Timotius 4:12).

Hal ini sangat penting bagi seorang gembala tanpa mempertimbangkan muda atau tua. Seorang gembala haruslah menjadi contoh dalam kekudusan dan kesetiaan, Ketekunan dan kesalehan hidup. Karena hidup seorang gembala adalah merupakan model gambar ideal yang selalu siap dijadikan orang tua sebagai pola hidup yang diteladani jemaat. Rasul Paulus juga memotivasi Timotius untuk tetap setia kepada Injil dengan terus menjaga kemurniannya. Rasul Paulus juga mengarahkan Timotius cara-cara yang benar dalam mengembalakan jemaat. Hal ini tidak mudah bagi Timotius. karena Timotius harus juga mengatur penatalayanan di sebuah gereja yang sedang mengalami berbagai permasalahan di gereja lokal. Permasalahan yang datang dari luar dan juga dari dalam gereja lokal itu sendiri. Timotius harus mengangkat penilik jemaat dan diaken dalam jemaat lokal tanpa melahirkan masalah. Timotius sangat berpegangan pada mentoring yang diberikan oleh Rasul Paulus kepadanya. Suatu kalimat singkat yang penting diberikan rasul Paulus kepada Timotius adalah *"Sudahlah engkau tahu bagaimana orang hidup sebagai keluarga Allah"*. Suatu kepercayaan yang diberikan rasul Paulus kepadanya. Karena satu hal yang harus dipegang Timotius adalah bahwa gereja adalah tiang penopang dan dasar kebenaran. Tidak mudah bagi Timotius yang masih muda ini mengajarkan hidup benar kepada jemaat yang terdiri dari anggota-anggota yang sudah berusia lanjut. Tetapi Timotius cukup berhasil juga membangun sebuah keluarga Allah yang mampu menjadi tiang penopang dan dasar kebenaran di Efesus. Hal yang membuat keberhasilan Timotius adalah keteladanan hidupnya. Betul juga bahwa keteladanan jauh lebih manjur dari semua metode. **(MT)**

Keteladanan jauh lebih nyaring dari ajaran tercanggih sekalipun

GeMA 2019

Yesaya 38-39

Mazmur 119:121-144

1 Timotius 4

Ayat Mas / Renungan

Yesaya 38:4-5

"Maka berfirmanlah TUHAN kepada Yesaya: Pergilah dan katakanlah kepada Hizkia: Beginilah firman TUHAN, Allah Daud, bapa leluhurmu: Telah Kudengar doamu dan telah Kulihat air matamu. Sesungguhnya Aku akan memperpanjang hidupmu lima belas tahun lagi"

Dokumen tentang raja Hizkia yang merupakan bagian dari firman Tuhan termasuk lengkap. Raja Yehuda yang menggantikan ayahnya raja Ahas ini menjadi raja pada usia 25 tahun. Menjadi raja selama 29 tahun dia telah melakukan banyak hal untuk membangun kerajaan Yehuda. Boleh disimpulkan dia termasuk raja yang kuat dan membawa Yehuda kepada Allah. Selama dia setia kepada Allah, nyata keberhasilan yang dicapai. Seperti kebanyakan raja-raja Yehuda yang sering melupakan kebaikan Allah pada saat-saat situasi bangsa aman, Hizkia pun jatuh juga kepada dosa keangkuhan. Tapi mengenai pengalaman hidupnya seperti diinformasikan nabi Yesaya sungguh sangat menarik dipahami. Nabi Yesaya tentu

mengetahui sangat terang benderang tentang peristiwa ini karena dia termasuk bagian dari pengalaman raja Hizkia ini. Ada hal yang penting direnungkan melalui sikap nabi Yesaya dalam kasus perpanjangan usia raja Hizkia ini. Nabi Yesaya tidak menyajikan kebaikan raja Hizkia, tidak pula menyajikan jasanya sebagai seorang nabi tetapi mengedepankan kedaulatan Allah memberitahukan kematian raja Hizkia melalui nabi Yesaya. Firman Allah melalui nabi Yesaya ini dijelaskannya menjadi suatu pernyataan langsung kepada raja Hizkia. Itulah sebabnya raja Hizkia menanggapi dengan tepat yaitu memanjatkan doa sungguh-sungguh kepada Allah. Dalam hal ini raja Hizkia mengakui kedaulatan Allah dalam hal menentukan mati hidupnya seseorang. Allah berkemurahan mengabulkan doa Hizkia dan menambahkan umur atau kesempatan hidup dan berkarya 15 tahun lagi. Ada beberapa hal dalam kasus ini yang menjelaskan kedaulatan Allah. Antara lain bahwa tidak ada seorangpun yang mampu mengubah rencana Allah tentang hal-hal yang akan dilakukan kepada dunia dan manusia pada masa depan. Tetapi Allah dapat mengubahnya berdasarkan kedaulatan-Nya tentu juga oleh pertimbangan-Nya yang Mahabijaksana. kemudian doa-doa umat-Nya dapat juga menjadi pertimbangan Allah untuk mengubah rencana-Nya tetapi bukan berarti doa dapat mengubah kedaulatan Allah. Dalam hal ini semua orang percaya harus yakin akan pentingnya kehidupan doa. Jadi kita harus selalu percaya memelihara keyakinan Alkitabiah bahwa doa dapat mengubah keadaan. Ketika dunia berusaha menciptakan kegaduhan maka umat harus berdoa agar rencana dunia dibatalkan, tapi rencana Allah yang jadi. (MT)

Hanya Allah saja yang dapat mengubah rencana-Nya berdasarkan kedaulatan-Nya

GeMA 2019

Yeremia 1-2

Mazmur 119:145-176

1 Timotius 5:1-20

Ayat Mas / Renungan

Mazmur 119:151-153

“Engkau dekat, ya TUHAN, dan segala perintah-Mu adalah benar. Sejak dahulu aku tahu dari peringatan-peringatan-Mu, bahwa Engkau telah menetapkannya untuk selama-lamanya. Lihatlah sengsaraku dan luputkanlah aku, sebab Taurat-Mu tidak kulupakan.”

Pada ayat-ayat akhir mazmur 119 ini, pemazmur tak henti-hentinya memuji Allah atas keagungan dan kebenaran firman-Nya. Tetapi ternyata pemazmur mengakui keterbatasannya untuk memahami firman Allah secara benar. Betul bahwa dalam ayat 145-152 pemazmur meminta pertolongan Allah karena dikejar orang-orang yang jahat. Tetapi dalam kondisi tertekan pemazmur merenungkan firman Tuhan. Dan melalui firman Tuhan pula dia mendapat jawaban bahwa Allah itu dekat. Lebih jelasnya lagi dia sangat percaya bahwa Allah itu sangat dekat. Pemazmur yang adalah pencinta Firman mengalami dekatnya Allah kepada dirinya pada saat diterpa kesulitan. Dan hal ini menjadi alasan yang kuat baginya untuk mengasihi Tuhan dan merenungkan

firman-Nya. Jadi adalah sangat beralasan bila kita semua orang percaya terus ter-panggil dan mengabdikan diri untuk mengasihi Dia dan merenungkan firman-Nya. sangat beralasan juga bila setiap orang percaya yang mengalami kesulitan jangan menjauh dari Tuhan dan firman-Nya. Jadikanlah Alkitab yang adalah firman Tuhan yang saudara dengar dan baca untuk mengeratkan hubungan dengan Tuhan. Pemazmur mengakui adakalanya orang yang mencintai Firman ditindas oleh pembenci Firman, tetapi bila tetap taat Firman dan fokus perhatian kepada Tuhan, tetap dapat hidup tenang menantikan keselamatan seperti penjaga malam menantikan pagi. Ada hal yang sangat prinsip pada ayat-ayat terakhir yang dinyatakan pemazmur pencinta dan pengagum Firman ini seperti pengakuan jujurnya di ayat 169-176. Pemazmur mohon pertolongan Tuhan agar diberi pengertian kepada ayat-ayat firman Tuhan yang sesungguhnya sangat deras mengalir dari bibirnya. Dia juga memohon pengajaran, artinya dia tetap tekun belajar agar mempunyai pemahaman yang benar dan tepat kepada firman Tuhan. Suatu pengakuan atas keterbatasannya memahami firman Tuhan, dia merasa seperti domba yang hilang, sekalipun ia mengenal jalan Allah yang ditunjukkannya. Pemazmur menjelaskan bahwa firman Tuhan tidak terlepas dari Tuhan. Artinya dia membutuhkan tuntunan Tuhan agar tetap berjalan dalam kebenaran sesuai dengan firman Tuhan. Tetapi satu hal yang kita teladani dari pemazmur adalah dia memilih firman Allah sebagai pegangan hidupnya dan dia mengalami bahwa melalui firman Tuhan dia mengerti apa yang baik, adil dan benar. Tetapi dia terus belajar agar memahami firman Tuhan dengan baik. *(MT)*

Hidup kekal bukanlah hanya hidup kelak bersama Yesus tetapi hidup kini berarti bagi Yesus.

GeMA 2019

Yeremia 3-4

Mazmur 120

1 Timotius 5:21-6:21

Ayat Mas / Renungan

1 Timotius 6:5, 10 *“percekcokan antara orang-orang yang tidak lagi berpikiran sehat dan yang kehilangan kebenaran, yang mengira ibadah itu adalah suatu sumber keuntungan. Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka.”*

Rasul Paulus menyadari tidak mudah bagi Timotius gembala yang masih muda ini menggembalakan jemaat Efesus. Karena selain gereja lokal ini masih baru, ternyata di Efesus masih diterpa dua masalah besar yang datang dari luar gereja dan dari dalam gereja itu sendiri. Dari luar gereja masih ada riak-riak penganiayaan dan dari dalam gereja berupa praktek pelayanan yang menyimpang hingga ajaran sesat. Bila menghadapi penganiayaan Timotius sudah kuat dan bijaksana, bahkan sudah terbiasa memberi motivasi kepada jemaat agar kuat. Tetapi dalam menghadapi para pelayan Injil yang bermotivasi mencari untung dan pengajar sesat tidak mudah bagi Timotius. Rasul Paulus mengerti kesulitan Timotius

sehingga dia menulis surat penggembalaan ini untuk mengarahkannya dalam menggembalakan. Rasul Paulus menganjurkan agar Timotius tetap setia melayani dan memberikan ajaran yang sehat dan benar kepada jemaat. Bagi Timotius hal itu tidak mudah karena sedang semarak-semaraknya penginjil dan pelayan yang bermotivasi mencari keuntungan. Rasul Paulus menyebutkan mereka para pelayan Tuhan yang tidak lagi berpikir sehat dan kehilangan kebenaran karena menjadikan ibadah dan pelayanan sebagai sumber keuntungan. Tentu saja mereka memelintir kebenaran agar membuat pendengarnya simpati dan mendukung mereka menjadi tenar dan disukai banyak orang. Walaupun para pengajar palsu mengadakan dan mengikuti ibadah serta melaksanakan pelayanan sifatnya tidak jujur karena motivasinya adalah untuk kekayaan. Hasilnya betul-betul mereka peroleh kekayaan yang melimpah. Mereka pun mengajarkan bahwa kekayaan mereka adalah pembuktian bahwa Allah menyetujui pelayanan dan pengajaran mereka. Ternyata konsep pelayanan seperti ini sudah ada sejak dulu dan kalau berlanjut sampai sekarang tak perlu heran. Belajarlah dari Timotius. Timotius tidak setenar hamba Tuhan pada zamannya, karena motivasinya tetap mengajarkan kebenaran. Timotius tetap setia kepada Tuhan dan firman-Nya dalam bimbingan rasul Paulus. Timotius tidak cinta uang walaupun dia membutuhkan uang. Dia tidak melayani untuk mencari untung karena dalam Kristus baginya sudah keuntungan besar. Sama seperti rasul Paulus, Timotius sudah sangat puas karena kebutuhan pokoknya tercukupi dan tak pernah mengeluhkan kekurangan dalam hidup dan pelayanannya. (MT)

Sama seperti Timotius kita membutuhkan uang tetapi janganlah cinta uang melainkan tetaplah cinta Yesus.

HAPPY BIRTHDAY

Herry Suiwinata	01	Liu Eng Lan	12	Li Haryawan	22
Yuandres	01	Lydia Natalia S Ning	12	Ong Ay Cen	22
Tan Efrata	01	Christian Bentelu	13	Jefry Widjaja	22
Oey An Nio	02	Oey Hon Nio	13	Sherly	23
Ferdian Anwar	03	Andreas	14	Shanty	24
Denny	03	Lili	14	ling O	25
Saminem	04	Dina Natalia	15	Natalia	25
Desyana	06	Hendra Gunawan	15	Nunung Natalia	25
Junardy Cahya T	06	Lioe Kui Siang	15	Tjung Tuk Lan	25
Eflin Wijaya	07	Linda Yanti K	16	Felicia Savitri	26
Tetes	07	Hendrik Wijaya	17	Liauw Thong Fa	27
Defina	08	Indrawati Moeljono	18	Lisa	30
Frengky H Utomo	09	Melisa	19	Demis	30
Jauw Siong Go	10	Yosia Natanael	19	Tyio Lien Jin	30
Yaw Mei Hua	10	Victor	19	Desy Chandra	31
Bryan Sukianto	10	Yana Suryana	20	RosianaTjandra	31
Angela	11	Suliana Salim	21	Ricky Wijaya	31
Jeamy Andi Natanael	11	Lina	21	Feranika	31
				Desi	31

HAPPY WEDDING ANNIVERSARY

Tjia Hadiyanto	01	Djani Yasin	04	Sanusi Sjaifudin	18
Yuandres	01	Oey Hon Mio	06	Sumarti	18
Leo Petrus Ming	02	Michael Gunawan S	09	Nico	19
Aaron Kusnadi	03	Natanael	11	Erwin Junaidi	19
Naimiana	03	Juwil Wilson	12	Jap Fai Ming & Linda T.	21
B.L. Silueta	04	Feri	17	Herry Suiwinata	30

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

SEKOLAH KARYA ANUGRAH



PROMO

- **Disc. 50%** Uang Pangkal untuk pendaftaran **Okt' 2019 - Feb' 2020**
- **Disc. 25%** Uang pangkal untuk pendaftaran **Mar' 2020 - Apr' 2020**

Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2019 / 2020 Untuk:

- **Kelompok Bermain (KB)** - **Usia 3 - 4 Tahun**
- **Taman Kanak-kanak (TK-A)** - **Usia 4 - 5 Tahun**
- **Taman Kanak-Kanak (TK-B)** - **Usia 5 - 6 Tahun**

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

Ms. Dina : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Menara Doa

Senin, 02 Desember 2019
Pkl. 19.00 WIB

Godly Women Community
Kamis, 05 Desember 2019
L I B U R

Mezbah Doa

Sabtu, 07 Desember 2019
Pkl. 08.00 WIB

Ibadah Yobel

Sabtu, 07 Desember 2019
Pkl. 18.00 WIB

JADWAL NATAL DAN TUTUP TAHUN

NATAL KRISTAL

Kamis - Jumat, 05-06 Des' 2019
Villa Bukit Pinus - Pancawati
Kumpul di Gereja Pkl. 07.30 WIB

NATAL ABI - KA

Sabtu, 14 Des' 2019-Pkl. 16.00 WIB
"Dombi Dombu Show"

PERAYAAN NATAL

Minggu, 22 Desember 2019
Pkl. 16.00 WIB
Pembicara : Pdt. Poltak Sibarani

IBADAH TUTUP TAHUN

Minggu, 29 Desember 2019
Pkl. 08.00 WIB

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

*Sudahkah
saudara
berkomsel ?*

*Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :*

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666
Komsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya



GEREJA BETHEL INDONESIA jemaat Karang Anyar
Jalan Karang Anyar Raya no. 48-50, Jakarta Pusat

Born For The Lost

"Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang."

Lukas 19 : 10

Perayaan NATAL
Minggu, 22 Desember 2019

Pkl. 16.00

Dilayani oleh :

Pdt. Poltak Sibarani



- Perayaan Natal Kristal GBI - KA

Kamis, 5 Desember 2019 - Jumat, 6 Desember 2019

Di Villa Bukit Pinus

Ibadah Natal Sekolah Minggu ABI - KA

Sabtu, 14 Desember 2019

Pkl. 16.00

Ibadah TUTUP TAHUN

Minggu, 29 Desember 2019

Pkl. 08.00

Mari datang dan Rasakan Damai Natal bersama-sama saudara seiman kita



ABI-KA
Christmas Celebration 2019



I am
Wonderful

"Sebab jika kita hidup, kita hidup untuk Tuhan, dan jika kita mati, kita mati untuk Tuhan. Jadi baik hidup atau mati, kita adalah milik Tuhan."

-Roma 14 : 8-

SABTU, 14 DESEMBER 2019
JAM 4 SORE
DI GBI KARANG ANYAR

with :



DOMBI
DOMBU
Show

akan ada : **FLASH MOB**
PAUD PERFORMANCE
MUSIC PERFORMANCE



Ajak seluruh teman dan saudara kalian semua untuk merasakan berkat yang luar biasa!

NATAL KRISTAL GBI - KA

*Bersinarlah
Dalam Kegegelapan*

**Kamis - Jumat,
05 - 06 Desember 2019
Villa Bukit Pinus**



GBI KARANG ANYAR

Jln. Karang Anyar No. 48-50, Jakarta Pusat

Telp. : 021-6289247, 021-6004440

Email : gbi.karanganyar@yahoo.com

Website : www.gbi-ka.org

*Karena itu pergilah,
jadikanlah semua bangsa murid-Ku
dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak
dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan
segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu.
Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa
sampai kepada akhir zaman.
Matius 28:19-20*

Visi

**Menjadi jemaat yang siap
menyongsong kedatangan Tuhan
Yesus yang kedua kali**

Misi

**Mendewasakan setiap jemaat
melalui pengajaran yang sehat,
Pengembangan hati misi dan
keterlibatan maksimal dalam
pembangunan Tubuh Kristus dalam
skala lokal dan universal**

Untuk kalangan sendiri

Nilai

**Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba**